IDENTIFIKASI MATERI LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SAINS BIOLOGI SMP DI KABUPATEN OGAN ILIR

Skripsi oleh

RAHMI ADILA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa 06101009015
Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2014

IDENTIFIKASI MATERI LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SAINS BIOLOGI SMP DI KABUPATEN OGAN ILIR

Skripsi Oleh

Rahmi Adila Putri
Nomor Induk Mahasiswa 06101009015
Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Disetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Meilinda, S.Pd., M.Pd.	**Drs. Khairon Nazip, M.Si.**
NIP 197905182005012003	**NIP 196404231991021001**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dr. Hartono. M.A.
NIP 196710171993011001

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 08 Juli 2014

TIM PENGUJI

1.	**Ketua**	**: Meilinda, S.Pd., M.Pd.**	.....
2.	**Sekretaris**	**: Drs. Khoiron Nazip, M.Si.**	.....
3.	**Anggota**	**: Dr. Rahmi Susanti, M.Si.**	.....
4.	**Anggota**	**: Drs. Endang Dayat, M.Si.**	.....
5.	**Anggota**	**: Drs. Kodri Madang, M.Si.**	.....

Inderalaya, Juli 2014
Diketahui oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi

Drs. Kodri Madang, M.Si
NIP 196901281993031003

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmi Adila Putri

NIM : 06101009015

Program Studi : Pendidikan Biologi

dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi dengan judul "Identifikasi Materi Lokal sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP di Kabupaten Ogan Ilir" ini seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Inderalaya, Juli 2014

Yang membuat pernyataan,

Rahmi Adila Putri

NIM. 06101009015

Halaman Persembahan

Dengan rasa syukur atas karunia dan rahmat yang diberikan Allah SWT ku persembahkan hasil karyaku kepada:

- *Ayahanda tercinta Damanhuri, S.Pd., M.M. dan Ibunda tercinta Rohimah, S.Pd.I. sebagai wujud pengabdianku atas doa'a dan pengorbanan selama ini.*

- *Ketiga adikku tersayang Abi Rafdhi Fadhlillah, Abi Luthfi Ramdhan Fadillah, dan Absarin Idzni Annisa Fadillah sebagai wujud kasih sayangku.*

Motto :

" Kesabaran dan usaha keras akan sanggup menghilangkan kesulitan dan melenyapkan rintangan".

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Meilinda, S.Pd., M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Khoiron Nazip, M.Si., sebagai Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan arahan selama penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada Ibu Dra. Lucia Maria Santoso, M.Si., selaku dosen penasihat akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. Kodri Madang, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi, Dr. Hartono, M.A., selaku Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Bapak Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, Staf administrasi FKIP Unsri, dan Staf PTPN VII Distrik Cinta Manis yang telah membantu selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi yang telah membekali penulis dengan ilmu dan keterampilan.

Kepada sahabat dan temanku Nur Kodri, S.Pd., Heni Indri Yastuti, Ekapty Tyas Pradietha, Septian Puja Kusuma, Tuwuh Purnomo, Choriri Nomira, dan Eldi yang telah membantu penelitian. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Inderalaya,
Penulis,

Rahmi Adila Putri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	**1**
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	**5**
2.1 Hakikat Pembelajaran Sains Biologi	5
2.2 Materi Lokal	6
2.2.1 Kearifan Lokal	6
2.2.2 Potensi Lokal	7
2.2.3 Permasalahan Lingkungan Lokal	8

2.3 Sumber Belajar 9
2.4 Profil Kabupaten Ogan Ilir 11

BAB III METODE PENELITIAN 13
3.1 Definisi Operasional 13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian 14
3.3 Alat 15
3.4 Metode Pengumpulan Data 15
3.4.1 Jenis Data 16
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data 16
3.5 Metode Analisis Data 17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 20
4.1 Hasil 20
4.2 Pembahasan 34
4.2.1 Kearifan Lokal 34
4.2.1.1 Pengelolaan Sumber Daya Lebak Lebung 34
4.2.1.2 Budaya Masyarakat Menjadikan Rumah Panggung sebagai Tempat Tinggal 37
4.2.1.3 Mitos yang Terbentuk pada Masyarakat di Sekitar Makam Putri Pinang Masak terhadap Pelestarian Ekosistem di Sekitarnya 40
4.2.2 Potensi Lokal 43
4.2.2.1 Keanekaragaman Makhluk Hidup di Kebun Botani FKIP Biologi Universitas Sriwijaya 43
4.2.2.2 Proses dan Produk Teknologi dalam Pengolahan Tebu Menjadi Gula di PT. PN VII Distrik Cinta Manis 46
4.2.2.3 Budidaya Ikan di Balai Benih Ikan 48

4.2.2.4 Ekosistem Sawah Rawa Lebak 50
4.2.2.5 Pengolahan Limbah di PT. PN VII Distrik Cinta Manis 52
4.2.2.6 Pengembangan Teknologi Reproduksi di Laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya..... 55
4.2.2.7 Pengembangan Pertanian Berbasis Teknologi di *Agro Techno Park* 58
4.2.3 Permasalahan Lingkungan Lokal 61
4.2.3.1 Dampak Pertambangan Pasir 62
4.2.3.2 Dampak Penumpukkan Sampah Tanpa Pengolahan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Ogan Ilir 64
4.2.3.3 Dampak Pencemaran Udara yang Bersumber dari Asap Kendaraan Bermotor, Pabrik Triplek dan Pembakaran Hutan 67
4.2.3.4 Dampak Alih Fungsi Lahan dari Rawa Menjadi Jalan Raya dan Pemukiman 70
4.2.3.5 Dampak Pencemaran Sungai Ogan 72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 75
5.1 Kesimpulan 75
5.2 Saran..... 75

DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN..... 83

DAFTAR TABEL

Halaman

3.1 Skor Penilaian Kriteria Sumber Belajar pada Materi Lokal yang Berpotensi sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP 18

3.2 Skala Penilaian Kelayakan Materi Lokal yang Berpotensi sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP..... 19

4.1 Kearifan Lokal yang Dapat Dijadikan sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP di Kabupaten Ogan Ilir 23

4.2 Potensi Lokal yang Dapat Dijadikan sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP di Kabupaten Ogan Ilir 26

4.3 Permasalahan Lingkungan Lokal yang Dapat Dijadikan sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP di Kabupaten Ogan Ilir..... 31

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.1	Peta Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan	12
3.1	Peta Sampel Lokasi Penelitian Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.....	15
4.1	Analisis Kelayakan Materi Lokal yang Berpotensi sebagai Sumber Belajar Sains Biologi SMP di Kabupaten Ogan Ilir.....	20
4.2	Lebak Lebung dengan Pengelolaan Sistem Lelang Dapat Digunakan Sebagai Objek untuk Pengembangan Sikap Ilmiah di Desa Sakatiga Seberang Kecamatan Inderalaya	35
4.3	Air Tidak Masuk ke Dalam Rumah Panggung yang Membentuk Lingkungan Harmoni antara Manusia dan Lingkungan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan	38
4.4	Pepohonan di Sekitar Makam Putri Pinang Masak Dapat Melindungi Ekosistem Hutan di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu	41
4.5	Kebun Botani FKIP Biologi Universitas Sriwijaya Merupakan Laboratorium Alam sebagai Tempat Penelitian dan Pendidikan.....	44
4.6	Pengisian dan Preparasi Tebu dan Stasiun Gilingan yang Menghasilkan Produk yang Ramah Lingkungan	46
4.7	Tempat Pembudidayaan Ikan di Balai Benih Ikan Kabupaten Ogan Ilir dan Kolam Pendederan Ikan di Balai Benih Ikan Kecamatan Inderalaya Utara	48
4.8	Sawah Rawa Lebak yang Membentuk Suatu Interaksi antara Makhluk Hidup dan Lingkungannya di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan	51
4.9	Abu Boiler dan Blotong Dijadikan Pupuk Kompos untuk Mengurangi dan Memanfaatkan Limbah Menjadi Lebih	

Bermanfaat dan Titik *In Let* Saluran Limbah dari Pabrik Menuju IPAL sebagai Titik Awal Aliran Pengolahan Limbah..... 53
4.10 Kolam Uji Limbah Cair dan Aliran Akhir Limbah Cair Merupakan Contoh dari Pengolahan Limbah 53
4.11 Rumah Kaca dan Hidroponik Caisim di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 56
4.12 Hidroponik Padi di Rumah Kaca dan Kultur Jaringan Duku (*Lansium domesticum*) Merupakan Teknologi Reproduksi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya 56
4.13 Agro Techno Park Kawasan Pertanian Berbasis Teknologi di Desa Bakung Kecamatan Inderalaya Utara dan Proses Pengembanganbiakan Tumbuhan di *Agro Techno Park* sebagai Objek Pembelajaran Tentang Reproduksi Tumbuhan..... 59
4.14 Proses Pengembangbiakan Tumbuhan di *Agro Techno Park* sebagai Objek Pembelajaran Tentang Reproduksi Tumbuhan..... 59
4.15 Proses Pengolahan Kotoran Sapi yang Menghasilkan Produk Biogas di *Agro Techno Park* 60
4.16 Penambangan Pasir di Kelurahan Sungai Pinang Kecamatan Sungai Pinang Menyebabkan Kualitas Air Sungai Menurun dan Pengangkutan Pasir di Ogan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan 63
4.17 Tumpukan Sampah di TPA OI Desa Palem Raya Kecamatan Inderalaya Utara Berpotensi Mencemari Air Tanah..... 65
4.18 Kendaraan yang Melintasi Jalan Raya Palembang-Prabumulih Mengeluarkan Asap Menyebabkan Polusi Udara di Timbangan Kecamatan Inderalaya Utara dan Asap Berasal dari Pabrik Triplek Mengeluarkan Asap Menyebabkan Polusi Udara di Kecamatan Inderalaya Utara..... 68
4.19 Pembakaran Hutan yang Mengeluarkan Asap Menjadi Sumber

Polusi Udara di Jalan Raya Palembang-Inderalaya 68
4.20 Pengerukkan Rawa yang Berdampak pada Penyempitan Daerah Tampungan Air dan Penimbunan Rawa Akibat Pelebaran Jalan Raya dan Pemukiman Warga yang Berdampak pada Lingkungan 71
4.21 Endapan Pakan Ikan di Sungai Ogan Mengakibatkan Pendangkalan Sungai dan Sampah di Sungai Ogan Merupakan Sumber Pencemaran Air Sungai 73
4.22 Kegiatan Mandi Cuci Kakus (MCK) di Sungai Ogan Menyebabkan Kualitas Air Sungai Menurun 73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Analisis Kelayakan Materi Lokal sebagai Sumber Belajar.....	83
2. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Ilmu Pengetahuan Alam SMP...	88
3. Usul Judul Penelitian	99
4. Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.....	100
5. Surat Bebas Laboratorium.....	101
6. Surat Mohon Bantuan Penelitian	102
7. Surat Izin Penelitian	105
8. Surat Telah Melakukan Penelitian	108
9. Pedoman Wawancara	115
10. Foto Kegiatan pada Saat Wawancara dengan Informan	116
11. Kartu Bimbingan Skripsi.....	117

IDENTIFIKASI MATERI LOKAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR SAINS BIOLOGI SMP DI KABUPATEN OGAN ILIR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai materi lokal Kabupaten Ogan Ilir yang meliputi kearifan lokal, potensi lokal dan permasalahan lingkungan lokal yang memenuhi syarat sebagai sumber belajar sains Biologi SMP. Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Ogan Ilir dengan sampel lokasi meliputi Kecamatan Inderalaya, Inderalaya Utara, Pemulutan, Tanjung Batu, Sungai Pinang, Rambang Kuang, dan Lubuk Keliat pada bulan Januari sampai April 2014. Metode yang digunakan adalah deskriptif dan informasi mengenai materi lokal didapatkan melalui observasi, wawancara mendalam serta literatur terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat materi lokal Kabupaten Ogan Ilir yang memenuhi syarat sebagai sumber belajar sains Biologi SMP yang meliputi kearifan lokal yaitu pengelolaan sumber daya lebak lebung; budaya masyarakat menjadikan rumah panggung sebagai tempat tinggal; dan mitos masyarakat di sekitar makam Putri Pinang Masak terhadap pelestarian ekosistem. Potensi lokal yaitu keanekaragaman makhluk hidup di Kebun Botani FKIP Biologi Universitas Sriwijaya; proses dan produk teknologi dalam pengolahan tebu menjadi gula di PTPN VII Distrik Cinta Manis; budidaya ikan di Balai Benih Ikan; ekosistem sawah rawa lebak; pengolahan limbah di PTPN VII Distrik Cinta Manis; pengembangan teknologi reproduksi di Laboratorium Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya; dan pengembangan pertanian berbasis teknologi di *Agro Techno Park*. Permasalahan lingkungan lokal yaitu dampak pertambangan pasir; dampak penumpukkan sampah tanpa pengolahan di tempat pembuangan akhir (TPA) Ogan Ilir; dampak pencemaran udara yang bersumber dari asap kendaraan bermotor, pabrik triplek dan pembakaran hutan; dampak alih fungsi lahan dari rawa menjadi jalan raya dan pemukiman; dan dampak pencemaran Sungai Ogan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sains Biologi SMP dan dalam pengembangan bahan ajar bersumber pada materi lokal di Kabupaten Ogan Ilir.

Kata kunci : materi lokal, sumber belajar, sains Biologi,Ogan Ilir

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UNSRI 2014

Nama	: Rahmi Adila Putri
NIM	: 06101009015
Dosen Pembimbing	: 1. Meilinda, S.Pd., M.Pd.
	2. Drs. Khoiron Nazip, M.Si.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sains Biologi pada hakikatnya merupakan materi pembelajaran yang berorientasi pada kehidupan serta lingkungan. Lingkungan aktual siswa merupakan sumber belajar sains Biologi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran di sekolah (Fatimatuzzahroh, 2009). Kegagalan mengimplementasikan kehidupan aktual siswa ke dalam pemahaman sains mengakibatkan pembelajaran sains berlangsung tanpa makna, kehilangan orientasi serta mengabaikan tuntutan sosial dan budaya (Sudiana dan I Ketut, 2011).

Pembelajaran sains membutuhkan sumber belajar karena merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan pada siswa dalam memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan dalam proses belajar mengajar (Sudjana dan Ahmad, 2009). Selama ini sumber belajar dianggap sebagai suatu hal yang sulit dan membutuhkan biaya yang mahal untuk mendapatkannya. Hal ini disebabkan karena guru kurang mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa dalam kegiatan belajar (Linawati, dkk., 2012).

Pemberian pengalaman langsung kepada siswa tidak harus pergi jauh dengan biaya yang mahal, lingkungan yang berdekatan dengan sekolah dapat dioptimalkan menjadi sumber belajar yang sangat bernilai bagi kepentingan belajar siswa sehingga siswa dapat menggali berbagai informasi dari lingkungan sekitar sekolah tersebut, namun keberadaannya seringkali diabaikan bahkan tidak disadari dapat menjadi sumber belajar yang sangat berharga untuk menunjang pembelajaran sains (Nur, 2012).

Pembelajaran sains yang menggunakan sumber belajar dari lingkungan sekitar atau materi lokal merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada

pemanfaatan lingkungan sekitar siswa baik lingkungan fisik, sosial, maupun budaya sebagai objek belajar sains Biologi yang fenomenanya dipelajari melalui kerja ilmiah (Marianti dikutip Yuniastuti, 2013). Pemanfaatan materi lokal dapat mempengaruhi aktivitas siswa, keterampilan proses, hasil belajar serta mempengaruhi antusias siswa dalam kegiatan belajar karena siswa melakukan pembelajaran sains Biologi secara langsung pada objek studinya (Yuniastuti, 2013).

Kegiatan belajar mengajar (KBM) melalui pendekatan keterampilan proses berbasis materi lokal dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa seperti yang terdapat pada kurikulum 2013 kompetensi inti (KI) 2 yang berisi: menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. KI tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran sains Biologi dapat membentuk karakter peduli lingkungan dengan pemberian pengalaman secara langsung (kontekstual).

Berdasarkan hasil penelitian Yuniastuti (2013) dan Sudiana dan I Ketut (2011) mengenai pembelajaran IPA Biologi melalui pendekatan kontekkstual, selain menumbuhkan karakter peduli lingkungan juga dapat meningkatkan keterampilan proses dan dapat menimbulkan motivasi dan antusias belajar siswa. Ditambahkan juga oleh Khanifah, dkk., (2012) bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Hal ini didukung oleh Jean Piaget menyatakan bahwa perkembangan kognitif sebagian besar bergantung pada seberapa jauh anak aktif berinteraksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan buku IPA Biologi BSE SMP/MTs belum ada yang menggunakan materi lokal sebagai sumber belajar, sementara Kabupaten Ogan Ilir berpotensi menyediakan materi lokal untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Kabupaten Ogan Ilir merupakan daerah beriklim tropis basah dengan hamparan rawa-rawa yang berpotensi sebagai tempat

bercocok tanam dan merupakan habitat dari beranekaragam biota air tawar, dialiri oleh satu sungai besar yaitu Sungai Ogan yang mengalir mulai Kecamatan Muara Kuang sampai Pemulutan dan sungai kecil antara lain Sungai Kelekar yang bermuara di Sungai Musi Palembang. Selain itu, Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari suku Pegagan, Penesak, dan Ogan yang memiliki budaya atau ide-ide bijaksana yang secara tidak langsung berfungsi dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan alam (Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, 2012). Dengan kondisi yang demikian, Kabupaten Ogan Ilir sangat berpotensi untuk diteliti lebih lanjut mengenai materi lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sains Biologi SMP.

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam pembelajaran sains perlu mengimplementasikan kehidupan aktual siswa ke dalam pemahaman sains. Pada kenyataannya guru kurang mengoptimalkan lingkungan sebagai sumber belajar (Linawati, dkk., 2012), padahal lingkungan yang berdekatan dengan sekolah atau yang disebut materi lokal sangat berpotensi sebagai sumber belajar untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, selain itu dapat membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa. Dilihat dari kondisi wilayahnya Kabupaten Ogan Ilir sangat berpotensi dalam menyediakan materi lokal untuk dijadikan sebagai sumber belajar khususnya untuk pembelajaran sains di SMP. Namun, sepanjang pengetahuan peneliti belum pernah ada yang meneliti mengenai materi lokal yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar di Sumatera Selatan khususnya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini akan mengidentifikasi materi lokal yang terdapat di Kabupaten Ogan Ilir yang berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber belajar. Apabila penelitian ini berhasil dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sains Biologi khususnya dalam memanfaatkan materi lokal sebagai sumber belajar.

1.2 Rumusan Masalah

Materi lokal terbagi menjadi tiga kategori yaitu kearifan lokal, potensi lokal dan permasalahan lingkungan lokal. Berdasarkan pembagian tersebut maka masalah

yang diteliti pada penelitian ini adalah “Apa saja materi lokal Kabupaten Ogan Ilir yang meliputi kearifan lokal, potensi lokal dan permasalahan lingkungan lokal yang memenuhi syarat sebagai sumber belajar sains Biologi SMP?”

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Materi lokal yang meliputi kearifan lokal, potensi lokal, permasalahan lingkungan lokal yang diteliti pada penelitian ini terpaut konten sains Biologi yang memenuhi kriteria sebagai sumber belajar menurut Sudjana dan Ahmad (2009) yaitu ekonomis, praktis, bersifat fleksibel dan ekonomis, praktis, bersifat fleksibel dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2. Penelitian ini dilaksanakan di tujuh kecamatan yang dipilih berdasarkan demografi dan topografi yaitu Kecamatan Inderalaya, Inderalaya Utara, Pemulutan, Tanjung Batu, Sungai Pinang, Rambang Kuang, dan Lubuk Keliat Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk “Memperoleh informasi tentang materi lokal Kabupaten Ogan Ilir yang meliputi kearifan lokal, potensi lokal dan permasalahan lingkungan lokal yang memenuhi syarat sebagai sumber belajar sains Biologi SMP.”

1.5 Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini, hasil penelitian bermanfaat untuk:

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran sains Biologi SMP.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam pengembangan bahan ajar bersumber pada materi lokal di Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Adisendjaja, Y. Hilmi. 2003. Analisis Dampak Pembangunan terhadap Lingkungan (Suatu Tinjauan Ekologis). Makalah Disajikan dalam *Musyawarah Kerja Nasional Jaringan Himpunan Mahasiswa Biologi Indonesia (JHMBI) dan Seminar Lingkungan Hidup* pada tanggal 29 September 2003.

Adisendjaja, Y. Hilmi. 2009. Peranan Praktikum dalam Mengembangkan Keterampilan Proses dan Kerja Laboratorium. *Disampaikan pada pertemuan MGMP Bologi Kabupaten Garut* pada tanggal 3 Februari 2009 di Garut.

Ahmadi, Iif Khoiru, Sofan Amri, dan Tatik Elisah. 2012. *Mengembangkan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dalam KTSP*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Anwar, M., Supardi, dan Sugiharto. 2012. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi dengan Pendekatan Bioenterrpeneurship untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Ilmiah dan Minat Berwirausaha Siswa. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology ISSN 2252-7125*, 1(1): 38-44.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedural Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi 2010.* Jakarta: Rineka Cipta.

Astuti, H. Puji. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II Mahasiswa Prodi D III Kebidanan Kusuma Husada Surakarta. *Tesis*. Surakarta: Program Studi Magister Kedokteran Keluarga Program Pasca Sarjana Universitas Sebelah Maret Surakarta.

Bahtiar, Ayi. 2007. Polusi Air Tanah Akibat Limbah Industri dan Rumah Tangga serta Pemecahannya. Makalah Disajikan dalam *Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat "Pemberdayaan Masyarakat tentang Konservasi Air Tanah di Wilayah Ranaecek Kabupaten Bandung"* pada tanggal 30 Oktober 2007 di Aula Kecamatan Rancaecek Kabupaten Bandung.

Budiyono, Afif. 2001. Pencemaran Udara: Dampak Pencemaran Udara pada Lingkungan. *Berita Dirgantara*, 2(1): 21-27.

Darmono. 2001. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Depdiknas. Tanpa Tahun. Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs*)*. http://biologyeducation.com. Diakses pada tanggal 29 April 2014.

Djamhari, Sudaryanto. 2009. Peningkatan Produksi Padi di Lahan Lebak sebagai Alternatif dalam Pengembangan Lahan Pertanian ke Luar Pulau Jawa. *Jurnal Sains dan Teknologi* Indonesia, 11(1): 64-69.

Fatimatuzzahroh, Siti. 2009. Pemanfaatan Lingkungan dalam Pembelajaran Biologi Melalui Model *Guided Inquiry* Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Biologi pada Materi Pokok Kingdom Plantae Siswa Kelas X MA Nurul Umah Kotagede Yogyakarta. *Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Febriana, Endang. 2008. Kinerja Pengendalian Pemanfaatan Lahan Rawa di Kota Palembang. *Tugas Akhir*. Semarang: Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponogoro.

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Handayani, Sri dan Sapir. 2009. Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) Tipe Jigsaw. *JPE*, 2(1): 38-52.

Hidayati, D., Rinie P. Puspitawati, dan Sunu Kuntjoro. 2012. Pengembangan LKS Berorientasi Lingkungan Sekitar Sekolah pada Materi Ekosistem di MAN Pamekasan. *BioEdu*, 1(2): 14--16.

Indriyanto. 2009. *Ekologi Hutan*. Jakarta:Bumi Aksara.

Irwan, Zoer'aini Djamal. 2008. *Tantangan Lingkungan dan Lanskep Hutan Kota*. Jakarta: Bumi Aksara.

Iswand, U. 2012. Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Padang. *E-Jurnal Pelangi STKIP PGRI Sumbar ISSN : 2252-7168*, 4(2): 1-14.

Jhonson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning: What It is and Why It is Here to Stay*. Unites States of America: Corwin Press.

Junaidi, Yulian. 2009. Studi Komperatif Kelembagaan Produksi dan Pendapatan Petani pada Sistem Pengelolaan Lebak Lebung Lelang dan Non Lelang di Kabupaten Ogan Ilir. Makalah Disajikan dalam *Seminar Kenaikan Jabatan* pada tanggal 26 Februari 2009 di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Kartikasari, Redno. 2011. Penerapan Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning)* dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.

Kautsar, M. Alvin. 2013. Keanekaragaman Jenis Serangga Nokturnal di Kebun Botani Kampus FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya dan Sumbangannya pada Pembelajaran Biologi di SMA. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Program Studi Pendidikan Biologi Unsri.

Kementrian Negara Republik Indonesia. 2010. Sumber Daya Alam. http://www.indonesia.go.id/in/potensi-daerah/sumber-daya-alam. Diakses tanggal 3 September 2013.

Kementrian Riset dan Teknologi. 2007. Agro Tecno Park Sumatera Selatan. http://www.ristek.go.id/. Diakses tanggal 10 Mei 2014.

Kertiasa, Nyoman. 2006. *Laboratorium Sekolah dan Pengelolaannya*. Bandung: Pudak Scientific.

Khanifah, S., Krispinus K. Pukan, dan Sri Sukaesih. 2012. Pemanfaatan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Unnes Journal of Biology Education ISSN 2252-6579*, 1(1):82-89.

Kurniasih, Ely. 2011. Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekitar terhadap Aktifitas Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup di SMP Negeri 2 Randudongkol Kelas VII Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang FKIP Biologi.

Linawati, I. Avif, Amin Retnoningsih, dan Andin Irsadi. 2012. Hasil Belajar Klasifikasi Tumbuhan dengan Memanfaatkan Kebun Wisata Pendidikan Unnes. *Unnes Journal of Biology Education ISSN 2252-6579*, 1(2):14-19.

Lubis, M. 1993. *Materi Pokok Pengelolaan Laboratorium IPA*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Mulyasa. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mungmachon, M. Roikhwanphut. 2012. Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science*, 2(13): 174-181.

Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nababan, A. 1995. Kearifan Tradisional dan Pelestarian Lingkungan Hidup di Indonesia. *Jurnal Analisis CSIS*: Kebudayaan, Kearifan Tradisonal dan Pelestarian Lingkungan, 6: 42-45.

Najmulmunir, Nandang. 2010. Memanfaatkan Lingkungan di Sekitar Sekolah sebagai Pusat Sumber Belajar. *Region*, 2(4):2-9.

Nasution, Z. 2008. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Nelayan Perairan Umum "Lebak Lebung". *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 02(02):249-264.

Nugroho, Arys Susatyo. 2013. Optimalisasi Pemanfaatan Cagar Alam Ulolanang Kecubung sebagai Sumber Belajar Keanekaragaman Hayati. *Bioma*, 2(1): 1-17.

Nur, Faizah M. 2012. Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(13):67-78.

Oksana, Irfan, dan Utiyal Huda. 2012. Pengaruh Alih Fungsi Lahan Hutan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Agroteknologi*, 3(1):29-34.

Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir. 2012. Kondisi Iklim dan Geografis Kabupaten Ogan Ilir. http://www.oganilirkab.go.id. Diakses tanggal 19 Juli 2013.

Pramitasari, A., Yeniar Indriana, dan Jati Ariati. 2011. Hubungan Antara Persepsi terhadap Metode Pembelajaran Kontekstual dengan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 Pangkalan Kerinci Riau. *Jurnal Psikologi Undip*, 9(1): 92-101.

Pratiwi, Dwi Astuti. 2010. Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based* Learning) dengan Metode Proyek dan Resitasi Ditinjau dari Kreativitas dan Konsep Diri (*Self Concept*) Siswa. *Tesis.* Surakarta: Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret.

Ridwan, Nurma Ali. 2009. Landasan Keilmuan Kearifan Lokal. *Jurnal Studi Islam dan Budaya*, 5(1):27-38.

Rosliani, Rini dan Nani Sumarni. 2005. Budidaya Tanaman Sayur dengan Cara Hidroponik. *Monografi ISBN : 979-8403-36-2*, 27(1):1-27.

Sari, Nurma Permata. 2010. Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Biologi Melalui Perpaduan Pembelajaran Laboratorium dan Lingkungan Alam di Kelas VII A SMP Negeri 1Gondangrejo. *Skripsi*. Surakarta: FKIP Universitas Sebelas Maret.

Sastrawijaya, A. Tresna. 2009. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Setiawan, Doni. 2009. Studi Komunitas Makrozoobenthos di Perairan Hilir Sungai Lematang Sekitar Daerah Pasar Bawah Kabupaten Lahat. *Jurnal Penelitian Sains*, 09(12): 14-19.

Siombo, Marhaeni Ria. 2011. Kearifan Lokal dalam Perspektif Hukum Lingkungan. *Jurnal Hukum*, 3(18): 428-443.

Siregar, C. Anwar dan Heriyanto N. M. 2010. Akumulasi Biomassa Karbon pada Skenario Hutan Sekunder di Maribaya, Bogor, Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*, 7(3):215-226.

Siswanto, Ari. 2009. Kearifan Lokal Arsitektur Tradisional Sumatera Selatan bagi Pembangunan Lingkungan Binaan. *Local Wisdom*, 1(1): 37-45.

Soemarwoto, Otto. 1997. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.

Sriwijaya Post. 2012. Kebakaran Lahan Gambut: Operasi Bom Air Sapu Asap. http://www.tribunnews.com**.** Diakses tanggal 5 Mei 2014.

Suastra, I Wayan dan Ketut Tika. Efektivitas Model Pembelajaran Sains Berbasis Budaya Lokal untuk Mengembangkan Kompetensi Dasar Sains dan Nilai Kearifan Lokal di SMP. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3): 258-273.

Subali, Bambang. 2009. Pengembangan Tes Pengukuran Ketampilan Proses Sains Pola Divergen Mata Pelajaran Biologi SMA. *Prosiding Seminar Nasional Biologi, Lingkungan dan Pembelajaran* pada tanggal 4 Juli 2009 di FMIPA Biologi Universitas Yogyakarta.

Sudiana, I Made dan I Ketut Surata. 2011. Pendidikan dan Latihan Merancang Pembelajaran IPA Biologi Melalui Pendekatan Keterampilan Proses Berbasis Pengetahuan Tradisional dan Lingkungan Subak Bagi Guru SMP. *Jurnal Bakti Saraswati*, 01(02):12-17.

Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2009. *Teknologi Pengajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suhartini. 2009. Kajian Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA* pada tanggal 16 Mei 2009 di Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Suratsih. 2010. Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Potensi Lokal dalam Kerangka Implementasi KTSP SMA di Yogyakarta. *Laporan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Yogyakarta.

Suyitno, Imam. 2012. Pengembangan Pendidikan Karakter dan Budaya Bangsa Berwawasan Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(1):1-13.

Syamsudduha St., dan Muh. Rapi. 2012. Penggunaan Lingkungan Sekolah sebagai Sumber Belajar dlam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi. *Lentera Pendidikan*,15(1):18-31.

Yuniarti, Tristiana, Sofi Hani, Teguh Prayoga dan Suroso. 2009. Teknik Produksi Induk Betina Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Tahap Verifikasi Jantan Fungsional (XX). *Jurnal Saintek Perikanan*, 5(1): 38 – 43

Yuniastuti, Euis. 2013. Upaya Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Biologi dengan Pendekatan Pembelajaran Jelajah Alam Sekitar pada Siswa Kelas VII SMP Kartika V-1 Balikpapan. *Jurnal Socioscientia*, 5(1):31-38.

Waluyo, Alkasuma, Susilawati, dan Suparwoto. 2012. Inventarisasi Potensi Daya Saing Spasial Lahan Rawa Lebak untuk Pengembangan Pertanian di Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal ISSN 2252-6188*, 1(1): 64-71.

Warman, Kurniar, Busman Karel, dan Heri Sugianto. 2002. *Penggalian Potensi Hukum Adat dalam Rangka Penanganan Kasus Pencurian Hasil Hutan di Taman Nasional Kerinci Seblat (Studi Kasus Pencurian Kayu di Wilayah Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat*. Hasil Penelitian Small Research Grants.

Winaryati, Eny, Erma Handarsari, dan Akhmad Fathorohman. 2012. Analysis Pengembangan Model Pembelajaran "Wisata Lokal" pada Pembelajaran Sains. *Jurnal Unimus ISBN 978-602-18809-0-6*, 1(1):332-341.